

KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR

CONTRIBUTION TO THE PERCEPTION OF STUDENT LEARNING ON THE USE OF MEDIA AND LEARN DISCIPLINE OF ACHIEVEMENT

Eka Muridinata dan Herminanto Sofyan
Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY.
ekamuridinata@yamil.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kontribusi persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar (2) kontribusi disiplin belajar terhadap prestasi belajar (3) kontribusi persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Metode pengambilan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) terdapat kontribusi positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan prestasi belajar dengan nilai r^2 sebesar 0,222 yang berarti persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran berkontribusi sebesar 22,2% terhadap prestasi belajar (2) terdapat kontribusi positif dan signifikan antara disiplin belajar dan prestasi belajar dengan nilai r^2 sebesar 0,427 yang berarti disiplin belajar berkontribusi sebesar 42,7% terhadap prestasi belajar (3) terdapat kontribusi positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar dengan nilai R^2 sebesar 0,471 yang berarti persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan disiplin belajar memberikan kontribusi prestasi belajar sebesar 47,1%.

Kata kunci: Media pembelajaran, disiplin belajar

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the contribution of students' perceptions about the use of learning media to achievement (2) contribution to the discipline of learning achievement (3) contributions perceptions about the use of instructional media and disciplines learn together on learning achievement. Methods of data collection using questionnaires and documentation. The results showed: (1) there is a significant and positive contribution between students' perceptions about the use of instructional media and learning achievement r^2 value of 0.222, which means students' perceptions about the use of instructional media accounted for 22.2% of learning achievement (2) there is a positive and significant contribution of the discipline of learning and learning achievement with r^2 value of 0.427, which means the discipline of learning contributes 42.7% to the learning achievement (3) there is a significant and positive contribution between students' perceptions about the use of instructional media and disciplines learn together on learning achievement with R^2 value of 0.471 which means perceptions about the use of instructional media and learning the discipline of learning achievement contributes by 47.1%.

Keywords: Instructional media, learning discipline

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mengakibatkan perubahan di berbagai bidang kehidupan masyarakat. Masalah dunia pendidikan yang menjadi sorotan tajam masyarakat adalah rendahnya mutu pendidikan. Salah satu faktor

penyebab rendahnya mutu pendidikan adalah rendahnya kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Sebagaimana yang tertera dalam pasal 39 UU no 20 tahun 2003 tugas guru yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, melakukan pelatihan, melakukan penelitian, dan

melakukan pengabdian masyarakat. Dalam hal memenuhi tugas guru untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran salah satunya dengan cara menggunakan media pembelajaran yang tepat. Lembaga pendidikan formal yang membutuhkan banyak penggunaan media pembelajaran adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK PIRI 1 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang meliputi jurusan ketenaga listrikan, elektronika, mesin, otomotif, serta komputer dan informatika yang bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk memiliki kompetensi tertentu sehingga mampu memasuki lapangan kerja. Salah satu jurusan yang diajarkan di SMK ini adalah teknik otomotif. Observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember 2014 di SMK PIRI 1 Yogyakarta pada mata pelajaran chasis ditemukan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester gasal (UAS) dari beberapa siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 untuk UTS dan 65 untuk UAS. Dari 117 jumlah siswa hanya 3 siswa yang tuntas pada UTS, sedangkan pada UAS siswa yang tuntas berjumlah 16. Ketidaktuntasan ini disebabkan karena banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran chasis. Dari observasi kedua yang dilakukan, peneliti menemukan faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran chasis kelas XI jurusan teknik otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran. Pada kenyataannya masih terdapat beberapa siswa yang mempunyai persepsi negatif tentang media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mata pelajaran mata pelajaran chasis sebatas kepada buku pedoman, LKS, LCD proyektor, dan papan tulis. Akan tetapi dalam pembelajaran lebih banyak hanya menggunakan papan tulis dan buku pedoman. Selain itu penyebab tidak semangatnya mengikuti pembelajaran juga disebabkan dari faktor internal dalam diri siswa seperti malas, kurangnya motivasi, disiplin mengikuti pelajaran

kurang, kemandirian belajar, serta lain sebagainya.

W.S. Winkel (2009: 59) menyebutkan bahwa “belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, ketrampilan, dan nilai-sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif dan berbekas”. Sejalan dengan pendapat di atas, Slameto (2010: 2) mendefinisikan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Di dalam dunia pendidikan belajar membuahkan suatu tingkatan hasil belajar yang disebut dengan prestasi belajar. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 102) “prestasi atau hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Sejalan dengan pendapat di atas, Suharsimi Arikunto (2009: 276) menyebutkan bahwa prestasi harus mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan disetiap bidang studi.

Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan dalam tingkah laku dan kecakapan. Berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung dari bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu, (1) Faktor yang berada dalam diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual, antara lain faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. (2) Faktor yang berada di luar individu yang kita sebut faktor sosial, antara lain faktor keluarga/kadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar-mengajar,

lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial. (Ngalim Purwanto, 2006: 102).

Terkait dengan hal di atas Setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat benda yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Cara pandang inilah yang disebut dengan persepsi. Persepsi merupakan hasil kerja otak dalam memahami atau menilai suatu hal yang terjadi di sekitarnya (Waidi, 2006: 118). Perbedaan cara pandang ini juga akan menghasilkan penafsiran yang berbeda dalam memahami suatu mata pelajaran.

Seperti dijelaskan di atas faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor external, dalam hal ini alat-alat atau media pembelajaran yang digunakan. media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan minat dan motivasi yang baru dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran juga membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa. Selain faktor external tersebut, juga terdapat faktor internal. Salah satu faktor internal adalah motivasi dari dalam diri yang berupa kedisiplinan dalam belajar. Menurut A.S. Moenir (2000: 94) “disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan”. Maksud ditumbuhkannya disiplin kecuali kepatuhan terhadap aturan juga tumbuhnya ketertiban dan efisiensi. Sedangkan menurut Malayu S.P. Hasibuan (2007: 193-194 yang mengemukakan bahwa kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggungjawabnya. Kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan, baik tertulis maupun tidak.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “kontribusi Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Chasis Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK PIRI I Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014”.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui kontribusi persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran chasis siswa kelas XI jurusan teknik otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. (2) Mengetahui kontribusi disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran chasis siswa kelas XI jurusan teknik otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. (3) Mengetahui kontribusi persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran chasis siswa kelas XI jurusan teknik otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Melalui penelitian ini diharapkan mampu dapat berguna bagi pengembangan teori-teori selanjutnya serta sebagai bahan referensi bagi penelitian yang memiliki fokus pada pengukuran kontribusi persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran chasis. Selain itu bagi guru dapat dijadikan sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mengetahui persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran serta meningkatkan kedisiplinan siswa guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* karena meneliti peristiwa yang terjadi dan meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut dan menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana data dalam penelitian ini berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik Sugiyono (2010: 13).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta dan dilaksanakan pada bulan Maret 2015.

Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan teknik otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi. Jumlah seluruh siswanya adalah 117 siswa.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau *questioner*, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan, selanjutnya disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas

maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian nilai minimum, maksimum, mean, standar deviasi, dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel. Setelah itu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, Uji linieritas, dan uji hipotesis. Uji hipotesis Uji heipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

a. Analisis regresi sederhana

- 1) Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : Kriterium

a : Bilangan koefisien prediktor

X : Prediktor

K : Bilangan konstanta (Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus:

$$\sum XY = a\sum X^2 + K\sum X$$

$$\sum Y = a\sum X + NK \text{ (Sutrisno Hadi, 2004: 5)}$$

- 2) Mencari koefisien korelasi (r) yaitu:

$$r_{x1y} = \frac{n \sum X1Y - (\sum X1)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X1^2 - (\sum X1)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{x2y} = \frac{n \sum X2Y - (\sum X2)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X2^2 - (\sum X2)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
- Σx_1y = jumlah produk antara X1 dan Y
- Σx_2y = jumlah produk antara X2 dan Y
- Σx_1^2 = jumlah kuadrat skor prediktor X1
- Σx_2^2 = jumlah kuadrat skor prediktor X2
- Σy^2 = jumlah kuadrat kriterium Y
- N = jumlah sampel (Sugiyono, 2010:260)

3) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{r(\sqrt{n}-2)}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan:

- t = t hitung
- r = Kofisien korelasi
- n = Jumlah sampel
- r^2 = Koefisien korelasi kuadrat (Sugiyono, 2009: 257)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

a. Analisis regresi ganda

Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi berganda dengan dua prediktor adalah:

1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor, dengan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K \quad (\text{Sutrisno Hadi, 2004: 18})$$

Keterangan:

- Y = Kriterium
- K = Bilangan konstanta

X_1, X_2 = Prediktor 1, prediktor 2

a_1, a_2 = Koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2

2) Mencari koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dengan kriterium Y, dengan rumus:

Rumus untuk korelasi ganda:

$$R_{y.x_1x_2} = \frac{ryx_1ryx_2 - r_{x_1x_2}\sqrt{ryx_1^2 + ryx_2^2}}{\sqrt{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Dimana: $R_{y.x_1x_2}$ = Korelasi antara variabel x_1, x_2 bersama-sama dengan variabel y

ryx_1 = Korelasi *product moment* antara x_1 dengan y

ryx_2 = Korelasi *product moment* antara x_2 dengan y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi *product moment* antara x_1 dengan x_2 (Sugiyono, 2011: 233)

Kriteria untuk menentukan ada tidaknya

hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat menggunakan uji F yaitu jika nilai F lebih besar dari harga F tabel 5%, artinya variabel bebas benar-benar merupakan variabel prediktor terhadap variabel terikat dan sebaliknya jika harga F lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, artinya variabel bebas tidak benar-benar merupakan variabel prediktor terhadap variabel terikat. Rumus uji F:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(N - k - 1)}$$

Dimana:

- R = Koefisien korelasi ganda
- K = Jumlah variabel independen
- N = Populasi (Sugiyono, 2011: 235)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran

Hasil penelitian pada persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kategori persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	$X \geq 59,034$	26	22,23
Cukup	$51,546 \leq X < 59,034$	74	63,25
Kurang	$X < 51,546$	17	14,52
Jumlah		117	100,0

Pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran jurusan teknik otomotif kelas XI SMK PIRI I Yogyakarta termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 26 orang (22,23%), pada kategori cukup sebanyak 74 orang (63,25%) dan pada kategori kurang sebanyak 17 orang (14,52%).

Disiplin belajar

Hasil penelitian pada persepsi siswa tentang disiplin belajar dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Kategori disiplin belajar

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	$X \geq 57,52$	22	18,8
Cukup	$46,38 \leq X < 57,52$	75	64,2
Kurang	$X < 46,38$	20	17
Jumlah		117	100,0

Pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa tingkat disiplin belajar jurusan teknik otomotif kelas XI SMK PIRI I Yogyakarta termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 22 orang (18,8%), pada kategori cukup sebanyak 75 orang (64,2%) dan pada kategori kurang sebanyak 20 orang (17%).

Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian pada persepsi siswa tentang prestasi belajar siswa dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Kategori Prestasi belajar siswa

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	$X \geq 62,225$	17	19,10
Cukup	$35,235 \leq X < 62,225$	62	69,67
Kurang	$X < 35,235$	10	11,23
Jumlah		89	100,0

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Siswa jurusan teknik otomotif kelas XI SMK PIRI I Yogyakarta termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 17 siswa (19,10 %) dan siswa yang termasuk dalam kategori cukup sebanyak 62 siswa (69,67%), sedangkan yang termasuk dalam kategori kurang ada 10 orang (11,23%).

Uji Normalitas

Hasil uji pengujian normalitas untuk data persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan disiplin belajar terhadap prestasi siswa dalam penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov*

Variabel	Kolmogorov v Smirnov	Signifikansi	Kesimpulan
Persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran	1,281	0,075	Normal
Disiplin belajar	0,798	0,054	Normal
Prestasi belajar siswa	1,346	0,53	Normal

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga data siap untuk dianalisis.

Uji Linieritas

Hasil uji linieritas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

Tabel 5. Uji linieritas

Model Hubungan	Df	Nilai F		Keterangan
		Hitung	Tabel	
X ₁ dengan Y	46 - 90	1,2 79	3,1 0	Linier
X ₂ dengan Y	46 - 90	1,1 70	3,1 0	Linier

Berdasarkan ringkasan hasil analisis pada tabel 11 di atas dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki hubungan antar variabel Y dan Y yang linier.

Pengujian hipotesis pertama

Ho : Tidak terdapat kontribusi yang signifikan antara persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Studi Teknik Otomotifdi SMK PIRI I Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Ha : Terdapat kontribusi yang signifikan antara persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI Program Studi Teknik Otomotifdi SMK PIRI I Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Pengujian hipotesis dilakukan jika $\alpha < 0,05$ yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Tetapi jika $\alpha > 0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Tabel 6. Ringkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel	Koefisien
X ₁	0,826
Konstanta	2,556
R	0,430
r ²	0,185
T _{hitung}	4,443
T _{tabel}	1,662

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa r² sebesar 0,185. Nilai tersebut berarti variabel persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran berkontribusi sebesar 18,5% terhadap variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar, sedangkan 81,5% ditentukan oleh variabel yang lain. Berdasarkan hasil signifikansi koefisien korelasi antara persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan prestasi belajar siswa, besar kontribusi antara persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran (X₁) dengan prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,430 (nilai R). Nilai koefisien korelasi tersebut jika dilihat dalam interpretasi koefisien korelasi tergolong dalam katagori sedang (0,40 – 0,599) dan dengan nilai positif. Hasil analisis signifikansi koefisien korelasi prediktor (X₁) terhadap Y, dapat dilihat dari nilai α . Jika nilai $\alpha < 0,05$ maka hubungan tersebut signifikan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, didapatkan nilai α yaitu 0,000. Karena $\alpha < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Pengujian hipotesis kedua

Ho : Tidak terdapat kontribusi yang signifikan antara disiplin belajar terhadap Prestasi Siswa Kelas XI Program Studi Teknik Otomotifdi SMK PIRI I Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Ha : Terdapat kontribusi yang signifikan antara disiplin belajar terhadap Prestasi Siswa Kelas

XI Program Studi Teknik Otomotifdi SMK PIRI I Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Pengujian hipotesis dilakukan jika $\alpha < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Tetapi jika $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel	Koefisien
X_2	0,805
Konstanta	2,911
r	0,427
r^2	0,183
T_{hitung}	4,410
T_{tabel}	1,662

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa r^2 sebesar 0,183. Nilai tersebut berarti variabel disiplin belajar berkontribusi sebesar 18,3% terhadap variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar, sedangkan 88,7% ditentukan oleh variabel yang lain. Berdasarkan hasil signifikansi koefisien korelasi antara disiplin belajar dan prestasi belajar siswa, besar kontribusi antara disiplin belajar (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,427. Nilai koefisien korelasi tersebut jika dilihat dalam interpretasi koefisien korelasi tergolong dalam kategori sedang (0,400-0,599) dan dengan nilai positif. Hasil analisis signifikansi koefisien korelasi prediktor (X_2) terhadap Y, dapat dilihat dari nilai α . Jika nilai $\alpha < 0,05$ maka hubungan tersebut signifikan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, didapatkan nilai α yaitu 0,000. Karena $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Pengujian Hipotesis Ketiga

H_0 : Tidak terdapat kontribusi yang signifikan antara persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan disiplin belajar siswa terhadap Prestasi Siswa Siswa Kelas XI Program Studi Teknik Otomotifdi SMK PIRI I Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

H_a : Terdapat kontribusi yang signifikan antara persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI Program Studi Teknik Otomotifdi SMK PIRI I Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Tabel 8. Hasil pengujian hipotesis ketiga

Variabel	Koefisien
X_1	0,532
X_2	0,551
Konstanta	-13,300
R_{hitung}	0,471
R^2	0,222
F_{hitung}	12,242
F_{tabel}	3,102

Berdasarkan tabel 14 didapatkan harga $R^2 = 0,222$. Hal ini berarti secara bersama-sama variabel persepsi tentang penggunaan media pembelajaran (X_1) dan disiplin belajar (X_2) dapat mempengaruhi/menentukan prestasi belajar (Y) sebesar 22,20% sedangkan sisanya 77,80% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Menurut hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa semakin tinggi persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan semakin meningkat disiplin belajar siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Ada kontribusi yang signifikan antara persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program studi Teknik Otomotif SMK PIRI I Yogyakarta tahun ajaran 2013/2104. Besarnya kontribusi persepsi tentang penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan besarnya r^2 0,222 berarti 22,20% variabel prestasi siswa dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran.

2. Ada kontribusi yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program studi Teknik Otomotif SMK PIRI I Yogyakarta tahun ajaran 2013/2104. Besarnya kontribusi disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan besarnya $r^2 = 0,427$ berarti 42.7% variabel prestasi belajar dipengaruhi/ditentukan oleh disiplin belajar siswa.
3. Ada kontribusi yang signifikan antara persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI program studi teknik otomotif di SMK PIRI I Yogyakarta tahun ajaran 2013/2104. Besarnya kontribusi persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan oleh besarnya $R^2 = 0,471$, berarti 47.1% prestasi belajar dipengaruhi/ditentukan oleh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan disiplin belajar. Sedangkan sisanya 52.9% ditentukan oleh variabel lain.

Implikasi

Melalui penelitian ini dapat diketahui seberapa besar kontribusi di masing-masing variabel. Dari hasil penelitian ini didapatkan semakin tinggi persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran maka semakin tinggi prestasi belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran maka semakin rendah prestasi belajar siswa. Begitu pula dengan disiplin belajar siswa, siswa yang disiplin belajar tinggi kemungkinan besar akan menumbuhkan

prestasi belajar siswa dan bekerja sesuai dengan bidang keahliannya.

Saran

Dengan terbukti bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program studi teknik otomotif di SMK PIRI I Yogyakarta tahun ajaran 2013/2104. Pihak guru dapat mengambil langkah-langkah yang mampu meningkatkan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan disiplin belajar pada siswa Kelas XI program Studi Teknik Otomotif di SMK PIRI I Yogyakarta tahun ajaran 2013/2104. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara menambah variasi dan inovasi penggunaan media pembelajaran dan peningkatan frekuensi dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Selain itu juga penerapan *reward and punishment* kepada siswa untuk meningkatkan disiplin belajar yaitu berupa pemberian hadiah atau penghargaan kepada siswa yang berdisiplin tinggi dan pemberian hukuman yang sesuai kepada siswa yang memiliki tingkat disiplin rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Malayu S.P. Hasibuan. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalm Purwanto. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

W.S. Winkel S.J. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Waidi. 2006. *Model Pembelajaran Terpadu dalam teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.